

**PENGGUNAAN *SURGICAL SAFETY CHECKLIST* WHO PADA
PROSEDUR PENATALAKSANAAN PEMBEDAHAN
DI KAMAR OPERASI BLUD RSUD MEURAXA
KOTA BANDA ACEH**

Merina CH
Unibersitas Gadjah Mada Yogyakarta

ABSTRAK

Intisari Latar Belakang: Tindakan pembedahan ini merupakan salah satu tindakan medis yang bertujuan untuk menyelamatkan nyawa, mencegah kecacatan dan komplikasi. Efek dari pembedahan juga dapat menyebabkan kematian dan kecacatan salah satunya adalah infeksi luka operasi. Pada Tahun 2010 di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh sebanyak 4 pasien paska operasi yang mengalami *dehisiensi* pada jahitan luka operasi, pemberian antibiotik profilaksis pada pasien sebelum pembedahan masih jarang dilakukan, masih adanya keterlambatan dan pembatalan pembedahan. Rumah sakit Meuraxa Kota Banda Aceh belum adanya data infeksi luka operasi. Salah satu upaya untuk menurunkan angka infeksi luka operasi dengan penggunaan *surgical safety checklist* WHO. **Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian tindakan pembedahan di kamar operasi RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh dengan *surgical safety checklist* WHO dan dampaknya terhadap *outcome* pembedahan. **Metode:** Penelitian observasional dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Variabel dependennya adalah angka infeksi luka operasi dan variabel independennya adalah: karakteristik pasien bedah, antibiotik profilaksis dan *surgical safety checklist* WHO. Data di peroleh melalui observasi menggunakan *checklist* terhadap prosedur penatalaksanaan pembedahan dan antibiotik profilaksis. Data dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi, persentase dan *uji chi square*. Subjek penelitian adalah seluruh pasien bedah tanggal 1 Juni sampai dengan 15 Juli 2011 di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh **Hasil penelitian:** Variabel karakteristik subjek sub variabel umur dan pendidikan signifikan dengan kejadian infeksi luka operasi (p value <0,05). Variabel antibiotik profilaksis sub variabel pemberian antibiotik profilaksis dan waktu pemberian antibiotik profilaksis signifikan dengan kejadian infeksi luka operasi (p value <0,05). Variabel *surgical safety checklist* WHO sub variabel konfirmasi prosedur pembedahan, tim perawat meriview peralatan bedah steril dan pemberian antibiotik profilaksis 60 menit sebelum pembedahan signifikan dengan kejadian infeksi luka operasi (p value <0,05). Kejadian infeksi luka operasi di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh sebesar (20%) dari 60 subjek. **Kesimpulan:** Umur, pendidikan, pemberian antibiotik profilaksis, waktu pemberian antibiotik profilaksis, konfirmasi prosedur pembedahan, tim perawat review peralatan bedah steril dan pemberian antibiotik profilaksis 60 menit sebelum pembedahan bermakna signifikan dengan kejadian infeksi luka operasi.

Kata Kunci: Karakteristik pasien bedah, antibiotik profilaksis, *surgical safety checklist* WHO dan infeksi luka bedah.